

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan permasalahan dan tujuan dari penelitian pengembangan model pembelajaran integratif andragogi untuk meningkatkan efektivitas pelatihan peserta diklat kepemimpinan di Badan Diklat daerah Provinsi Jawa Barat, secara garis besar disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran program pendidikan dan pelatihan yang selama ini dilaksanakan di Badan Diklat Daerah Provinsi Jawa Barat belum efektif meningkatkan kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta diklat, sesuai dengan tujuan pelatihan yang diharapkan Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan belum optimal.
2. Untuk meningkatkan efektivitas pelatihan melalui peningkatan kompetensi hasil belajar peserta diklat kepemimpinan tingkat III, dapat dilakukan melalui pengembangan model pembelajaran integratif andragogi dengan mengikuti langkah-langkah kegiatan pembelajaran secara berutan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
3. Untuk menguji efektivitas model, maka model pembelajaran integratif andragogi untuk meningkatkan efektivitas pelatihan peserta pelatihan dalam implementasinya dilakukan melalui uji coba model tahap I dan uji coba model



tahap II terhadap peserta diklat kepemimpinan tingkat yang dilaksanakan di Badan Diklat Daerah Provinsi Jawa Barat.

4. Model pembelajaran integratif andragogi efektif untuk meningkatkan efektivitas pelatihan kepemimpinan tingkat III. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya perubahan perilaku peserta diklat yang ditunjukkan dengan peningkatan kompetensi yang dapat diamati yang meliputi aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan setelah proses belajar membelajarkan.

## **B. Rekomendasi**

Berkaitan dengan analisis data, temuan penelitian, dan teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian, dengan ini dikemukakan rekomendasi untuk penerapan model sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Badan Diklat Daerah Provinsi Jawa Barat perlu mendorong dan memfasilitasi widyaiswara, peserta diklat serta seluruh komponen yang terlibat dalam penyelenggaraan diklat aparatur untuk senantiasa mengembangkan pribadi dan organisasi pembelajar, sehingga mampu menjadi aparatur yang kompeten dan profesional:
2. Bagi Badan Diklat Daerah Provinsi Jawa Barat dan penyelenggara program diklat khususnya diklat kepemimpinan agar senantiasa memberikan support kepada seluruh widayiswara untuk mempelajari dan menerapkan model pembelajaran integratif andragogi dalam upaya meningkatkan efektivitas pelatihan.

3. Bagi widyaiswara pendidikan dan pelatihan kepemimpinan, disarankan supaya dapat mendalami serta menerapkan model pembelajaran dan pengembangannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik, potensi dan kebutuhan peserta diklat serta senantiasa melakukan inovasi pembelajaran agar proses belajar membelajarkan menjadi lebih efektif.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini terbatas untuk peningkatan efektivitas pelatihan pada diklat kepemimpinan tingkat III, yang dilaksanakan Badan Diklat Daerah Provinsi Jawa Barat. Oleh karena itu, disarankan agar memperluas lingkup penelitian pada program pelatihan kepemimpinan di lembaga diklat lain, atau pada program diklat teknis maupun diklat fungsional.
5. Bagi lembaga diklat aparatur, penelitian ini terbatas pada efektivitas proses pelatihan untuk menghasilkan *output* meningkatnya kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta diklat, disarankan agar penyelenggara pelatihan melakukan monitoring dan evaluasi pasca diklat untuk mengetahui *outcome* peningkatan kinerja peserta setelah kembali ke instansi kerja masing-masing.